

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan suatu proses pemuliaan diri yang di dalamnya terdapat tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu beriman bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Pemerintah telah berupaya meningkatkan mutu pendidikan. Peningkatan pendidikan diharapkan mampu menciptakan generasi-generasi penerus bangsa yang cerdas dan berbudi luhur.

Tujuan pendidikan nasional untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berbudi pekerti luhur, mandiri, dan bertanggung jawab. Semua sifat tersebut berkaitan dengan pembentukan karakter siswa agar nantinya mampu beretika baik, memiliki sopan santun dalam berinteraksi dengan masyarakat sekitar. Pembangunan karakter merupakan upaya perwujudan amanat Pancasila dan Pembukaan UUD 1945.

Salah satu karakter yang perlu ditanamkan kepada generasi muda bangsa adalah cinta tanah air dan nasionalisme. Banyak di kalangan remaja sekarang sudah mulai luntur rasa cinta tanah air dan nasionalisme. Hal ini dikarenakan pengaruh negatif budaya barat yang masuk di Indonesia. Menurut Suyadi (2013:9), cinta tanah air merupakan sikap dan perilaku yang mencerminkan rasa bangga, setia, peduli dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, budaya, ekonomi, politik dan sebagainya, sehingga tidak akan tergiur dengan tawaran bangsa lain yang dapat merugikan

bangsa sendiri. Penyebab utama luntur rasa cinta tanah air bangsa Indonesia adalah nilai-nilai pancasila hanya dijadikan sebagai sejarah. Mayoritas warga negara Indonesia hanya sekedar menghafal pancasila, tidak banyak yang mengamalkan nilai-nilai pancasila yang diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Karakter cinta tanah air perlu ditanamkan sejak dini agar sebagai penerus bangsa dapat mewujudkan sikap dan tingkah laku yang bermanfaat bagi kepentingan masyarakat untuk menghindari penyimpangan-penyimpangan sosial yang merusak norma. Penyimpangan dapat merugikan diri sendiri, masyarakat bahkan negara untuk mengembangkan rasa cinta tanah air dan bangsa yaitu dengan bangga menjadi bagian dalam negara Indonesia serta melestarikan dan mempelajari kekayaan budaya Indonesia.

Menurut Suyadi (2013:9), nasionalisme merupakan sikap dan tindakan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan. Hal ini dapat terlihat dari cerminan perilaku generasi muda zaman sekarang yang cenderung melakukan tindakan kriminalitas yang bertentangan dengan nilai-nilai luhur pancasila tersebut, seperti pergaulan bebas dan tawuran geng. Penyebab luntur nilai pancasila pada generasi muda zaman sekarang yaitu kurang rasa nasionalisme, pengetahuan dan pendidikan yang mengajarkan tentang semangat kebangsaan. Generasi muda tidak meninggalkan atau melupakan nilai-nilai luhur pancasila, maka harus ada cara mengatasi yaitu ditanamkan rasa mencintai negara Indonesia hingga menimbulkan rasa nasionalisme. Hal ini dapat membuat generasi muda lebih mengerti arti penting pancasila. Pancasila bukan hanya dasar negara melainkan sebuah pelajaran yang mengatur warga negara agar hidup secara tentram.

Menurut Ardianto dan Erdinaya (2005:134), film merupakan gambar bergerak (film) adalah bentuk dominan dari komunikasi massa visual di belahan dunia ini. Salah satu film yang dapat digunakan untuk menanamkan karakter cinta tanah air dan nasionalisme adalah Laskar Pemimpi. Laskar Pemimpi merupakan film dokumenter yang menceritakan perjuangan rakyat Indonesia melawan penjajah Belanda. Para pejuang rela mempertaruhkan jiwa raga mereka demi kemerdekaan bangsa Indonesia. Kegigihan pejuang inilah yang diharapkan dapat ditiru oleh generasi muda sekarang.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang memegang peranan penting dalam hal penanaman nilai-nilai moral kepada peserta didik. Hal ini ditunjukkan dengan tujuan dari Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air.

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berperan penting dalam membantu mengendalikan tingkah laku peserta didik yang menyimpang dari aturan dan membentuk karakter. Visi dan misi yaitu menjadi pusat pengembangan pembelajaran bidang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta ketatanegaraan untuk membentuk bangsa yang berkarakter kuat dan memiliki kesadaran berkonstitusi menuju masyarakat madani, memajukan ilmu pengetahuan teknologi dan meningkatkan sumber daya manusia, sehingga mampu memecahkan permasalahan bangsa dan memberikan pelayanan pendidikan menuju masyarakat madani.

Hasil dari penelitian ini akan mendeskripsikan dialog dan adegan yang terdapat dalam film *Laskar Pemimpi*. Karakter cinta tanah air terdapat dalam materi SMP kelas VII KD. 2.4. Karakter nasionalisme terdapat dalam materi SMA kelas X KD.1.4.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka sangat relevan dilakukan penelitian tentang cinta tanah air dan nasionalisme yang terdapat pada film *Laskar Pemimpi*. Oleh karena itu, dipandang penting untuk mengadakan penelitian tentang “Penggambaran Karakter Cinta Tanah Air dan Nasionalisme Pada Film *Laskar Pemimpi* (Analisis Isi untuk Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan)”.

B. Perumusan Masalah atau Fokus Penelitian

Perumusan masalah merupakan bagian penting yang harus ada dalam penulisan karya ilmiah. Oleh karena itu, sebelum melakukan penelitian harus mengetahui lebih dahulu permasalahan yang ada, sehingga dapat terarah dan terfokus. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana Penggambaran Karakter Cinta Tanah Air dan Nasionalisme Pada Film *Laskar Pemimpi* (Analisis Isi untuk Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan)?”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian titik puncak untuk merealisasikan aktivitas yang akan dilaksanakan sehingga dapat merumuskan dengan jelas. Setiap penelitian perlu ada tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang akan diteliti,

sehingga dapat terarah untuk mencari data sampai langkah pemecahan masalah. Tujuan penelitian ini yaitu “Mendeskripsikan Penggambaran Karakter Cinta Tanah Air dan Nasionalisme Pada Film Laskar Pemimpi (Analisis Isi untuk Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan)”.

D. Manfaat atau Kegunaan Penelitian

Sebuah penelitian diharapkan memberikan manfaat yang dapat dikembangkan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan suatu manfaat terutama pada segi teoritis maupun paraktis, manfaat tersebut secara terperinci adalah sebagai berikut:

1. Manfaat atau Kegunaan Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah studi analisis terhadap film di Indonesia.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan analisis isi agar bisa mengungkap penggambaran karakter cinta tanah air dan nasionalisme yang terkandung pada film Laskar Pemimpi.

2. Manfaat atau Kegunaan Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan yang bermanfaat bagi semua pihak berkaitan dengan pendidikan karakter cinta tanah air dan nasionalisme.
- b. Karakter cinta tanah air dan nasionalisme dapat membantu penonton untuk mengungkapkan makna yang terkandung pada film Laskar Pemimpi.

E. Daftar Istilah

Daftar istilah merupakan suatu penjelasan istilah-istilah yang terdapat dalam kata-kata kunci yang ada dalam judul penelitian. Adapun istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penggambaran. Menurut Tim penyusun Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, (1989:250), penggambaran adalah proses, cara, perbuatan membuat gambar penceritaan, penguraian.
2. Karakter. Menurut Suyadi (2013:5), karakter merupakan nilai-nilai universal perilaku manusia yang meliputi seluruh aktivitas kehidupan, baik yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri maupun orang lain.
3. Cinta tanah air. Menurut Suyadi (2013:9), cinta tanah air merupakan sikap dan perilaku yang mencerminkan rasa bangga, setia, peduli dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, budaya, ekonomi, politik dan sebagainya, sehingga tidak akan tergiur dengan tawaran bangsa lain yang dapat merugikan bangsa sendiri.
4. Nasionalisme. Menurut Suyadi (2013:9), nasionalisme merupakan sikap dan tindakan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan.
5. Film. Menurut Ardianto dan Erdinaya (2005:134), film merupakan gambar bergerak (film) adalah bentuk dominan dari komunikasi massa visual di belahan dunia ini.
6. Analisis Isi. Menurut Bungin (2008:155), analisis isi adalah teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang ditiru, dan sah data dengan memperhatikan konteksnya.

7. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Menurut Daryono dkk. (2011:1), Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah nama dari suatu mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum sekolah, membina moral anak didik sesuai dengan nilai-nilai pancasila.